

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun oleh peneliti, maka jenis metode yang tepat digunakan adalah penelitian kuantitatif. Objek yang dikaji pada penelitian ini berupa angka dengan prosedur statistik dalam melakukan analisis.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan permasalahan hubungan sebab akibat atau permasalahan *causal*, atau permasalahan yang menyatakan hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>38</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Sugiono menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek dan subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu, yang dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>39</sup> Dari pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Populasi penelitian sebanyak 14 Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi**

| NO | NAMA                       |
|----|----------------------------|
| 1  | PT Bank Muamalat Indonesia |
| 2  | PT Bank Syariah Mandiri    |
| 3  | PT Bank Mega Syariah       |
| 4  | PT BRI Syariah             |

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

<sup>38</sup> Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 28.

|    |                                    |
|----|------------------------------------|
| 5  | PT Bank Syariah Bukopin            |
| 6  | PT Bank Panin Syariah              |
| 7  | PT Bank Victoria Syariah           |
| 8  | PT BCA Syariah                     |
| 9  | PT Bank Jabar Banten Syariah       |
| 10 | PT BNI Syariah                     |
| 11 | PT Bank Maybank Syariah            |
| 12 | PT Bank Aceh Syariah               |
| 13 | PT BTPN Syariah                    |
| 14 | PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah |

Sumber: Laporan SPS OJK (Data diolah 2020)

## 2. Sampel

Suatu bagian yang berasal dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi menurut Sugiono disebut sampel.<sup>40</sup> Penentuan sampel dapat dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yakni sampel yang didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Bank Umum Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulanan selama periode pengamatan yaitu kuartal I tahun 2012 sampai dengan kuartal IV tahun 2019 dalam situs website resmi masing-masing bank syariah.
- c. Menurut Baley, untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel penelitian minimal 30.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Ibid., 118.

<sup>41</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel**

| No. | Nama Bank               |
|-----|-------------------------|
| 1.  | PT BRI Syariah          |
| 2.  | PT BNI Syariah          |
| 3.  | PT BCA Syariah          |
| 4.  | PT Bank Panin Syariah   |
| 5.  | PT Bank Syariah Bukopin |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK Desember 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel 3.2, maka sampel penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi triwulan. Fokus sampel penelitian pada laporan rasio keuangan dari masing-masing bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Maka yang masuk kriteria sampel penelitian yaitu berjumlah 5 bank dengan 8 tahun periode dan dikalikan 4 triwulan. Jadi, dalam 1 tahun terdapat 4 triwulan. Maka didapatkan sampel penelitian: (8 tahun x 4 triwulan x 5 Bank =160).

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan terdiri dari:

- 1) Variabel bebas/*variabel Independen* (X) dipengaruhi oleh variabel lainnya dan memiliki simbol Y. variabel independen menggunakan hutang dengan satuan rupiah.
- 2) Variabel terikat/*variabel dependen* (Y), memberikan pengaruh baik itu positif atau pun negatif. Penelitian ini mengambil *return on equity* (ROE) sebagai variabel dependen dengan satuan persen.

Berdasarkan penentuan variabel penelitian di atas, data mempunyai satuan yang berbeda maka dari itu data asli harus

ditransformasikan (standarisasi) sebelum dilakukan analisis. Dengan demikian, perlunya diadakan transformasi data dalam bentuk skor normal. Skor normal adalah suatu bilangan yang memperlihatkan seberapa jauh nilai mentah yang menyimpang dari nilai rata-ratanya pada distribusi data dengan satuan SD. Standarisasi bertujuan untuk menyamakan satuan, sehingga nilai standar tidak lagi bergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku.<sup>42</sup> Untuk mendapatkan skor normal dapat menggunakan metode *rank case*.

*Rank Case* merupakan alat yang digunakan untuk membuat variabel baru yang berisi ranking, *normal score* dan *savage score*, dan nilai-nilai persentil untuk variabel numerik.<sup>43</sup> Cara mendapatkan Skor normal melalui metode transformasi *rank case* dengan *Transform, Rank Case*, kemudian memasukkan seluruh variabel. Setelah itu pilih menu *Rank Types* kemudian centang pada *normal scores*. Hasil dari transformasi model ini dapat dilihat pada lampiran 3 data setelah transformasi *rank case*.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan pernyataan terkait penjelasan serta pengaruh seluruh variabel dalam penelitian secara operasional. Baik itu berlandaskan teori yang ada maupun pengalaman

---

<sup>42</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS Untuk Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, ), 66-67.

<sup>43</sup> Bonar Situmorang, "Fungsi Menu Transform Dalam SPSS", Ilmu & Inspirasi (Online), <http://www.bonarsitumorang.com/2018/08/sung-menu-transform-dalam-spss.html?m=I>, diupload pada 30 Agustus 2018 pukul 10:52 wib, diakses pada 21 September 2020 pukul 14:23 wib.

empiris yang berlangsung selama ini dilapangan, maka peneliti membagi variabel menjadi 2 yaitu: variabel bebas dan terikat.

- a) Variabel independen adalah hutang, yaitu modal eksternal yang bekerja sementara, dan wajib dibayar kembali oleh perusahaan yang bersangkutan.<sup>44</sup> Hutang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total atau jumlah semua kewajiban keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2019 pada pihak lain.
- b) Variabel dependen adalah *Return on Equity* (ROE) adalah suatu instrumen yang sering digunakan oleh para investor dan pemimpin perusahaan sebagai alat untuk mengukur keuntungan yang didapat dari modal milik perusahaan. Semakin besar *return on equity*, semakin besar juga tingkat keuntungan yang didapat oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan ekuitas. Adapun rumus ROE:<sup>45</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

## E. Pengumpulan Data

### 1. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta yang dapat dipercaya kebenarannya. Jadi suatu data harus benar, suatu dugaan, isu, atau berita belum dapat disebut sebagai data.<sup>46</sup> Sumber Data merupakan subjek dimana data tersebut

---

<sup>44</sup> Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1998), 227.

<sup>45</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 204.

<sup>46</sup> Pangestu Subagyo, *Statistik Terapan: Untuk Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2017), 1.

diperoleh. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada penghimpun data disebut sumber data sekunder, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>47</sup>

Menurut waktu pengumpulannya data bisa dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Proses pengumpulan data yang dilakukan dari beberapa waktu pada satu objek, yang tujuannya untuk memperlihatkan perkembangan dari objek tersebut disebut data *time series*. Sedangkan proses pengumpulan data dilaksanakan dalam satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yakni data *cross section*.<sup>48</sup>

Dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder, data penelitian diperoleh dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan dan website BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, dan Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2019. Selain itu juga diperoleh lewat literatur, artikel, dan juga jurnal. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series*.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah meneliti bahan-bahan tulisan, dokumen, dan bahan-bahan kepustakaan yang digunakan sebagai data penelitian. Metode dokumentasi biasanya

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 38.

mengambil data baik dari buku, berkas, dokumen yang sudah di share atau dipublikasikan, website, dan lain-lain.<sup>49</sup> Peneliti mengambil berupa data laporan keuangan triwulan pada website resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipublikasikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

## **F. Analisis Data**

Menurut Sujarweni, analisis data yang dimaksudkan sebagai usaha pengolahan data yang telah tersedia menggunakan metode statistik yang bertujuan menanggapi rumusan masalah pada penelitian.<sup>50</sup> Sangatlah penting analisis data bagi sebuah penelitian, setelah kelima tahapan besar tersebut dilakukan barulah hasil penelitian diketahui dan dapat ditarik kesimpulan. Analisa yang diterapkan meliputi:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan dalam suatu analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi.<sup>51</sup> Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam hal penafsiran dan penjelasan terkait data yang telah diperoleh untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan prosedur statistik yang telah ditetapkan. Pada umumnya statistik deskriptif menggambarkan data berdasarkan *mean*, *standar deviasi*, *varian*,

---

<sup>49</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo, 2010), 19.

<sup>50</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 148.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

*maksimum dan minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.*<sup>52</sup>

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian yaitu hutang dan *return on equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2012 sampai dengan 2019.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji ini biasa digunakan dalam suatu penelitian agar hasil analisis yang diperoleh bisa tepat. Asumsi klasik bisa disebut analisis yang baik untuk suatu penelitian yang menggunakan model regresi linier jika memenuhi asumsi klasik. Maka dari itu, langkah awal yang dilakukan untuk analisis secara regresi, uji asumsi klasik sangat diperlukan. Berikut ini ada beberapa uji yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier, meliputi:

### **a) Uji Normalitas**

Suatu pengujian data yang dilakukan dalam model regresi dengan tujuan untuk melihat apakah nilai regresi atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik kolmogrov-smirnov* (k-s). Dengan tingkat signifikans sebesar 0,05, Dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5%. Pengambilan keputusan dilandaskan pada pedoman: 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas 0,05, distribusi data adalah normal.

---

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011), 19.



## b) Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen pada model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi pada sesama variabel independen. Apabila memiliki korelasi maka variabel dependen tidak *orthogonal*. Maksud dari variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya sama dengan 0 antar sesama variabel independen.<sup>53</sup> Namun pada penelitian kali ini tidak menyertakan uji multikolinieritas, dikarenakan terdapat satu variabel independen maka uji multikolinieritas tidak diperlukan.

## c) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heterokedastisitas yakni untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap.<sup>54</sup> Model regresi yang baik adalah dimana tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji heterokedastisitas dengan grafik *scatter plot*.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 167.

<sup>55</sup> <http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>, diakses tanggal 16 September 2020.

- 1) Jika pada grafik *scatter plot* terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), artinya terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika grafik *scatter plot* tidak ditemui pola yang jelas atau acak serta titik-titik menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **d) Uji Autokorelasi**

Pengujian ini dilakukan melalui analisis *Durbin Watson* (DW) test. Untuk mengambil keputusan pada asumsi ini diperlukan adanya dua nilai bantu yang dapat dilihat dari tabel *Durbin Watson*. Dengan melihat nilai dL dan dU untuk  $K =$  jumlah variabel bebas dan  $n =$  jumlah sampel. Jika posisi nilai dW berada diantara nilai du hingga  $(4-dU)$ , berarti dapat diasumsikan tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.<sup>56</sup> berikut adalah kriteria untuk menentukan autokorelasi sebagai berikut :

- 1) Jika  $dW < dL$  atau  $dW > 4-dL$ , artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dU < dW < 4-dU$ , ini berarti tidak terjadi autokorelasi (*Non Autokorelasi*).
- 3) Jika  $dL < dW < dU$  atau  $4-dU < dW < 4-dL$ , maka status autokorelasi tidak dapat dijelaskan (*inconclusive*).

---

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.*, 167

### 3. Analisis Korelasi

Tujuan dari analisis ini untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak memperlihatkan hubungan fungsional, dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada analisis regresi, analisis korelasi yang dipergunakan juga memperlihatkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Pada pengujian ini, tujuan lainnya yakni untuk melihat kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat memakai pendekatan koefisien korelasi *pearson product moment*.

Dimana rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:<sup>57</sup>

- a. Jika nilai korelasi 0,00-0,20 ini berarti hubungan antara variabel X dan Y sangat rendah sehingga dapat diartikan tidak ada korelasi.
- b. Jika nilai korelasi 0,20-0,40 mencerminkan antara variabel X dan Y ada hubungan yang rendah.
- c. Jika nilai korelasi 0,40-0,70 mencerminkan antara variabel X dan Y ada hubungan yang sedang

---

<sup>57</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, cet IV 2013), 87.

- d. Jika nilai korelasi 0,70-0,90 mencerminkan antara variabel X dan Y terhubungan yang tinggi.
- e. Jika nilai korelasi 0,90-1,00 mencerminkan antara variabel X dan Y ada hubungan yang sangat tinggi.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis regresi antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuan dilakukan analisis ini untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dapat linier atau bukan linier. Selain itu juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>58</sup> maksud penggunaannya untuk memprediksi bagaimana kondisi (naik-turunnya) suatu variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi.<sup>59</sup> Analisis ini memanfaatkan bantuan *statistical analysis* SPSS dengan tekni analisis regresi sederhana. Berikut rumus regresi sederhana yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y = \text{Return on Equity} / \text{ROE}$

$X = \text{Hutang}$

$a = \text{constant}$

$b = \text{coefficient regresi}$

---

<sup>58</sup> Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 124.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Edisi 1* (Bandung: Alfabeta, 2003), 221.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t

Pada dasarnya uji t atau uji secara parsial bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dengan kata lain tujuan dari uji t yakni untuk pengujian koefisien regresi secara individual.<sup>60</sup> Rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:  $H_0$  diterima bila  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ ; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.  $H_a$  diterima bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

### b. Uji F (Uji secara serentak)

Pengujian Hipotesis Distribusi F pada model regresi berganda diadakan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.<sup>61</sup> Rumusan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut: Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ) bila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ; maka dapat diartikan tidak ditemukan pengaruh yang signifikan secara serentak pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ) bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ; maka dapat diartikan adanya pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

---

<sup>60</sup> Ibid., 221.

<sup>61</sup> Ibid., 223.

### **c. Pengujian Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dapat dilakukan dengan cara pengujian koefisien determinan.<sup>62</sup> Tujuannya adalah melihat seberapa besar nilai  $R^2$ . Koefisien determinan ( $R^2$ ) merupakan suatu besaran non negatif serta besar nilainya adalah ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Apabila uji  $R^2$  bernilai 0, maka dapat dikatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Begitupun sebaliknya, jika pada uji  $R^2$  bernilai 1, maka dapat disimpulkan ada keterikatan yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>62</sup> Ibid., 225.